

*thopo*

sebuah novel puisi

*monolog dua hati*

Penerbit

***Wonline Press***

monolog dua hati

Oleh: thopo

Copyright © 2011 by Dadang Sutopo

**Penerbit**

Wonline press

(hanyakata.blogdetik.com)

(thopo\_13@yahoo.com)

Desain Sampul:

Dadang Sutopo

Diterbitkan melalui:

**www.nulisbuku.com**

*untuk keluarga kecilku*

*Esty Wahyuni*

*&*

*Naila Lituhayu Pratiba*

Sepatah kata penulis :

Kumpulan puisi dalam buku ini atau boleh disebut novel puisi pertama kali diterbitkan pertengahan November 2009 dan berakhir April 2011. Puisi satu bersambung ke puisi yang lain hingga menjadi satu kesatuan cerita utuh, walaupun tiap puisi dapat berdiri sendiri.

Terimakasih kepada [www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com) yang telah mewujudkan mimpi selama ini untuk menerbitkan sebuah buku.

## **Awal**

Kita bertemu ditepian malam  
Saat ufuk mulai merambah  
Membuka mata cahaya  
Satu sapa kecil ditengah barisan kata  
Dalam ruang pecinta gelap  
Hanya satu sapa!  
Kemudian terdiam  
Hingga cahaya membawaku terlelap

*(lelaki malam)*

## Pagi

Ditepian pagi ku menyapamu

Diantara puluhan nama yang berserakan

Namun cahaya putih menyedotku

Menarik ragaku

Melangkah mendekati jendela

Menikmati kemilau keemasan

Sama seperti pagi-pagi yang lalu

Hingga panas membuatku beringsut

Siang tak pernah bersahabat denganku

Ku habiskan meringkuk dikamar ini

*(azalea lin)*

## Mengintip siang

Hari berlalu begitu lambat  
Detik, menit dan jam seperti melambat  
Berkonspirasi tentang waktu  
Musim panas menemukan temannya  
Berlama-lama membakar jalanan  
Hingga langkah ini surut untuk menapak keluar

*(lelaki\_ malam)*

## Pagi Hangat

Cahaya pagi lembut menyapa

Hangat menyergap kulit

Aku mencintai pagi

Cinta yang membuatku hangat

Nyaman seperti bayi dalam pelukan ibunya

Namun hanya cahaya pagi

*(azalea\_lin)*



## Malam Keempat

Malam ini seperti malam kemarin

Tak ada yang beda

Namun kenapa namamu selalu terngiang

Nama yang begitu magis

*azalea lin*

Sebentuk beberapa kelopak menyatu begitu indah

Mengetuk sekali kemudian mengendap

Dan nama itu tak muncul kembali

*(lelaki\_malam)*

## Penat

Aku ingin kabur dari tempat ini

Ingin menyediri

Menikmati sepi

Penat dengan semua ini

Membuat langkahku tertatih

Ku ingin pergi

Menjadi orang lain

Lebur dalam pusaran maya

*(azalea\_lin)*